



Pelatihan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Akrostik pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu Kec. Kulisusu Kabupaten Buton Utara

Nazriani^{1✉}, Maryam Nurlaila²

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

E-mail : nazrianinani@gmail.com¹ maryamnurlaila72@gmail.com²

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih dan meningkatkan kreatifitas siswa kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari mulai tanggal 19-20 Agustus 2022 yang bertempat di ruang kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang siswa. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode obesrvasi dan latihan terbimbing. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu sudah dalam kategori baik dalam menulis puisi terlihat dari pemilihan diksi yang tepat dan penyusunan larik atau baris yang sesuai dengan teknik akrostik.

Kata kunci: puisi, teknik akrostik

Abstract

The purpose of this service activity is to train and improve the creativity of class VII students of SMPN 3 Satap Kulisusu in writing poetry using acrostic techniques. This activity lasted for two days starting on 19-20 August 2022, which took place in the seventh grade of SMPN 3 Satap Kulisusu with a total of 12 students. This service activity uses the method of observation and guided practice. The results of the activity showed that the seventh grade students of SMPN 3 Satap Kulisusu were already in the good category in writing poetry as seen from the selection of the right words and the arrangement of the lines according to the acrostic technique.

Keywords: poetry, acrostic technique

Copyright (c) 2023 Nazriani

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Buton

Email : nazrianinani@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.741>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia di sekolah khususnya di tingkat SMP yang mewajibkan siswa untuk berkarya dan berekspresi adalah materi menulis puisi. Kegiatan mengajarkan sastra (baca: puisi) di sekolah memiliki beberapa manfaat menurut Rahmanto (2000) yaitu membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta dapat menunjang pembentukan watak. Menulis puisi bagi siswa dapat mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Teknik akrostik merupakan salah satu teknik dalam menulis puisi yang dipercaya mampu menambah daya kreativitas dan daya imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu. Sekolah ini beralamat di desa Tri wacu-wacu Kec.Kulisusu Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan objek sasaran ini karena didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pada materi keterampilan menulis puisi terdapat pada semester ganjil kelas VII, dari hasil observasi awal pula ditemukan permasalahan dalam kegiatan menulis puisi siswa kelas VII yaitu masih belum tepat dalam pemilihan diksi dan penggunaan bahasa kiasan. Hal ini disebabkan bahan bacaan khususnya buku-buku puisi yang menambah perbendaharaan kosa kata siswa belum lengkap. Bahan ajar puisi masih terpaku pada buku teks pegangan siswa dan guru.

Oleh karena itu berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas maka pelatihan menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik perlu untuk dilakukan. Sebab teknik akrostik dapat membantu menambah daya kata dan imajinasi siswa. Selain itu kegiatan pelatihan ini bertujuan agar siswa kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu terampil dalam menulis puisi serta memiliki rasa apresiasi terhadap puisi.

Sebagai salah satu karya sastra, puisi diartikan sebagai hasil cipta, karsa dan rasa seorang pengarang yang dituangkan melalui diksi dan pengimajian yang tepat. Menulis puisi adalah suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, pikiran curah hati dan perasaan seorang pengarang melalui Bahasa tulis dengan memerhatikan keterkaitan unsur-unsur puisi.

Salah satu teknik menulis puisi yang dianggap paling efektif dan dianggap mudah bagi penulis pemula adalah teknik akrostik. Teknik akrostik adalah teknik menulis puisi yang penulisan pada huruf pertama ditulis dan dibaca secara vertical membentuk kata, frasa, atau kalimat. Teknik ini biasa diperkenalkan pada tingkat SD dan SMP, teknik ini dianggap sebagai bentuk latihan penyegaran dalam menulis puisi. (Indayana, 2015). Contoh puisi dengan menggunakan teknik akrostik dengan judul hujan

Hari gelap tak tentu waktu

Urai awan hingga meluruh jadi butiran air

Jemari tengadah mengadu harap

Atas karunia Illahi sebagi berkah

Nun jauh samar-samar dilabuhkan pada-Nya

(karya: Nazriani)

Indrayana (2015) menjelaskan cara menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik yaitu *pertama* tentukan topik. *Kedua*, tentukan kata kunci. *Ketiga* tulis judul puisi. *Keempat*, tulis judul secara vertical dari atas ke bawah. *Kelima* tumpahkan ide ke dalam kata-kata perbaris.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMPN 3 Satap Kulisusu yang beralamat di Desa TriWacu-wacu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yakni pada tanggal 19 dan 20 Agustus 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi, yakni mengamati kemampuan awal siswa kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu dalam menulis puisi.
2. Ceramah interaktif, yakni mengenalkan siswa terhadap puisi, memberikan materi pemahaman seputar puisi, cara menulis puisi dengan teknik akrostik.
3. Pemodelan, yakni tim memberikan contoh-contoh puisi dengan menggunakan teknik akrostik.
4. Pendampingan menulis puisi oleh Tim kepada siswa, melalui langkah-langkah berikut:
 - Menyiapkan kondisi sekitar siswa dalam menulis puisi
 - Mendampingi siswa dalam menentukan tentukan topik. menemukan kata kunci dan judul

puisi. Kemudian mengarahkan siswa untuk menulis judul secara vertical dari atas ke bawah. Mendampingi siswa menuangkan ide ke dalam kata-kata perbaris baik dengan menggunakan kata konotasi maupun kata denotasi.

5. Tim dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

Adapun yang menjadi target akhir dalam kegiatan PkM ini adalah siswa terampil dalam menulis puisi yang baik dengan menggunakan teknik akrostik serta meningkatkan rasa apresiasi sastra khususnya puisi di lingkup siswa kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini diterima secara baik oleh pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran dan siswa kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penulisan puisi oleh siswa adalah sebagai berikut:

- Masing-masing siswa diajak untuk menentukan topik yang akan dijadikan puisi misalnya dimulai dari nama sendiri, orang tua, teman, dan lain-lain,
- Setelah topik ditemukan kemudian siswa menentukan kata kunci
- Setelah menentukan topik dan kata kunci, siswa diajar untuk menulis judul secara vertikal
- Siswa mulai menulis puisi menuangkan pikiran dan

perasaannya perbarisnya
berdasarkan huruf pertama yang
ditulis secara vertical sebelumnya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah siswa menulis puisi, Tim melakukan peninjauan kembali pada hasil pekerjaan siswa. Berdasarkan hasil peninjauan tim menemukan hasil yang memuaskan dari 12 orang peserta 75 % atau 8 orang siswa sudah mampu menulis puisi sesuai dengan topik yang dipilih, pemilihan kata yang tepat dan sesuai serta mampu menggunakan bahasa kiasan dengan teknik akrostik.



Gambar 2. Peserta menuliskan Puisi Akrostik

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, namun ada beberapa kendala yang ditemukan seperti pemilihan diksi yang masih terbatas, kurangnya buku bacaan puisi sebagai bahan referensi bagi siswa serta waktu pelaksanaan yang kurang maksimal disebabkan jarak sekolah dan pusat kota memakan waktu 1 jam. Sekalipun ada kendala namun kegiatan ini tidak mengurangi semangat kerja tim, pihak sekolah dan siswa sasaran.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan PKM ini tercapai yakni siswa mampu menulis puisi dengan baik dengan bantuan teknik akrostik. Manfaat yang diperoleh siswa dengan adanya kegiatan ini adalah siswa memiliki karya puisi sendiri, siswa terampil menulis puisi, siswa menyukai materi menulis puisi secara khusus dan mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum.

SIMPULAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan puisi bagi siswa kelas VII di SMPN 3 Satap Kulisusu dengan menggunakan teknik Akrostik berjalan dengan baik dan lancar terbukti dari 12 orang peserta siswa dianggap mampu menulis puisi sebanyak 8 orang 4 orang lainnya dilatih dan dimbing secara perlahan dan intensif oleh guru mata pelajaran dan tim. Tujuan pengabdian ini tercapai yakni melatih siswa menulis puisi, siswa dapat memahami puisi, siswa mampu menulis puisi sesuai langkah-langkah menulis puisi dengan teknik akrostik dan terciptanya bentuk apresiasi siswa terhadap puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim PkM diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Buton, kepala sekolah, guru mata pelajaran dan seluruh guru-guru dan siswa kelas VII SMPN 3 Satap Kulisusu, serta semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Indiyana, H. (2015). *Seni Menulis Puisi*. Gombang Buku Budaya.
- Nazriani&Ruslan. (2019). *Pelatihan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas Vi Sdn 1 Kota Baubau. Pkm Membangu Negeri*, 2(1), 64–67.
- Nurlaila, Maryam & Nazriani, Dkk. (2017). *Antologi Puisi Perjalanan Waktu*. Sekar Langit.
- Nurlaila, Maryam & Nazriani, Dkk. (2022). *Pelatihan Baca Puisi Bagi Anak-Anak Di Taman Baca Kelurahan Melai Kecamatan Murhum Kota Baubau. Abdidas*, 3(276–280).
- Rahmanto. (2000). *Metode Pengajaran Sastra*. Kanisius.